

Hubungan Antara Bobot Badan dan Ukuran-ukuran Dimensi Tubuh Kambing Kacang di Kabupaten Konawe

(Correlation of body weight and body dimensions size of kacang goats in Konawe regency)

Minayanti¹, La Malesi¹, Rahim Aka¹

Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara, Indonesia

rahim.aka05@uho.ac.id

Abstrak. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara bobot badan dan ukuran-ukuran dimensi tubuh kambing Kacang di Kabupaten Konawe. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2016. Materi penelitian sebanyak 287 ekor yang terdiri atas 91ekor jantan dan 196 ekor betina, kemudian dikelompokkan berdasarkan umur ternak yaitu umur 4-6 bulan, 7-12 bulan, 13-24 bulan, 25-36 bulan, dan 37-48 bulan. Pengukuran variabel sampel penelitian meliputi bobot badan, panjang badan, lebar dada, lingkar dada, dan tinggi pundak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot badan kambing Kacang jantan dan betina umur 4-6 bulan berkorelasi sangat kuat dengan panjang badan ($r = 0,786$; dan $r = 0,843$), sedangkan kambing jantan dan betina umur 7-12 bulan berkorelasi sangat kuat dengan lingkar dada dan tinggi pundak ($r = 0,786$; dan $r = 0,724$), kambing jantan dan betina umur 13-24 bulan berkorelasi sangat kuat dengan lingkar dada dan lebar dada ($r = 0,863$; dan $r = 0,490$), kambing jantan dan betina umur 25-36 bulan berkorelasi sangat kuat dengan lebar dada dengan nilai korelasi ($r = 0,730$; $r = 0,739$), kambing jantan dan betina umur 37-48 bulan berkorelasi sangat kuat dengan panjang badan dan lebar dada ($r = 0,978$; dan $r = 0,584$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah panjang badan memiliki korelasi paling kuat dengan bobot badan.

Kata kunci: Korelasi, bobot badan, Ukuran dimensi tubuh, Kambing Kacang, Kabupaten Konawe.

Abstract. This study aimed to understand and to analyze correlations of body weight and body dimensions size of Kacang goat in Konawe Regency. The research was conducted on May-June 2016. Research materials were Kacang goat as many 287 goats consist of 91 of female goats and 196 of male goats than grouped according to their age that is 4-6 months, 7-12 months, 13-24 months, 25-36 months, 37-48 months of age. Measurement of samples variables involved body weight (BW), body length (BL), chest width (CW), chest circumference (CC) and shoulder height (SH). Result showed that body weight of both male and female goats in 4-6 months of age have correlations with body length ($r = 0.786$ and $r = 0.843$), while both male and female goats in 7-12 months of age have deep correlations with chest circumference and shoulder height ($r = 0.786$ and $r = 0.724$), both male and female goats in 13-24 months of age have deep correlations with chest circumference and chest width ($r = 0.863$ and $r = 0.490$), both male and female goats in 25-36 months of age have deep correlations with chest width ($r = 0.730$ and $r = 0.739$), both male and female goats in 37-48 months of age have deep correlations with body length and chest width ($r = 0.978$ and $r = 0.584$). It could be concluded that body length has the deepest correlations with the body weight.

Keywords: Body weight, body dimensions size, Kacang goat, Konawe Regency.

1. Pendahuluan

Merupakan ternak ruminansia yang banyak diternakkan masyarakat Indonesia sebagai penghasil daging. Potensi pengembangan kambing untuk memenuhi kebutuhan daging sangat baik karena kambing mampu berkembang biak dengan baik pada lahan tandus, lahan berbatu-batu dan daya adaptasi tinggi terhadap cuaca panas. Kambing banyak dipelihara oleh peternak di pedesaan karena

dalam pemeliharaannya mudah dilakukan dan kambing memiliki kemampuan memanfaatkan pakan berkualitas rendah serta modal usaha untuk beternak kambing relatif lebih kecil [1].

Pola pemeliharaan yang dilakukan di Kabupaten Konawe yaitu semi intensif, ekstensif dan intensif. Umumnya jenis pakan yang diberikan yaitu daun gamal, daun nangka dan daun pisang serta rumput alam. Jenis kambing yang banyak di pelihara oleh masyarakat di Kabupaten Konawe adalah kambing Kacang. Ciri-ciri kambing Kacang antara lain badan kecil, telinga pendek tegak, leher pendek, punggung meninggi, jantan dan betina bertanduk, tinggi badan jantan dewasa rata-rata 55-60 cm, tinggi badan betina dewasa rata-rata 52-58 cm, bobot dewasa untuk betina rata-rata 13-17 kg dan jantan 14-18 kg. Keadaan penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai petani menjadi salah satu faktor pendukung tingginya populasi ternak kambing yang ada di Kabupaten Konawe.

Data bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh kambing Kacang seperti panjang badan, lingkaran dada, dan tinggi pundak di Kabupaten Konawe hingga saat ini masih belum banyak diketahui dan belum dipublikasikan. Oleh karena itu dibutuhkan data ilmiah sebagai sumber informasi tentang berat badan dan ukuran-ukuran tubuh kambing Kacang di Kabupaten Konawe. Di sisi lain parameter tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan seleksi dalam upaya perbaikan mutu genetik ternak kambing Kacang di Kabupaten Konawe.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2016 di Kabupaten Konawe. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan langsung dilapangan dengan menimbang bobot badan dan mengukur ukuran-ukuran tubuh (panjang badan, lebar dada, lingkaran dada, tinggi pundak). Kambing peternak dibagi atas 5 kelompok umur yaitu ternak umur 4-6 bulan, umur 7-12 bulan, umur 13-24 bulan, umur 25-36 bulan dan umur 37-48 bulan yang ditentukan dengan pergantian gigi seri (*dentis incisive*) [2]. Pengambilan sampel ditentukan secara *purposive sampling* yaitu dipilih kecamatan yang memiliki populasi ternak kambing terbanyak, terpilih tiga Kecamatan masing-masing adalah Kecamatan Wonggeduku yaitu Desa Anggoro, Duriasi dan Bendewuta, Kecamatan Amonggedo yaitu Desa Wawohine dan Benua dan Kecamatan Besulutu yaitu Desa Pu'undoho, Ulupohara dan Matubara. Data yang diperoleh dari pengukuran ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi Minitab versi 17.

Rataan Bobot Badan dan Ukuran Dimensi Tubuh Kambing Kacang di Kabupaten Konawe. Rataan bobot badan dan ukuran dimensi tubuh kambing Kacang hasil pengukuran selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rataan Bobot Badan dan Ukuran Dimensi Tubuh Ternak Kambing

Variabel	Jenis kelamin	Umur (Bulan)				
		4-6 (n=62)	7-12 (n=56)	13-24 (n=71)	25-36 (n=66)	37-48 (n=32)
BB (kg)	Jantan	6,73±2,20	8,78± 1,83	14,7±1,55	16,3±1,38	18,4±15,4
	Betina	6,37±2,29	9,35±2,74	13,9±1,4	14,1±1,60	17,4±1,05
PB (cm)	Jantan	36,3±7,40	38,6±7,27	50,5±4,3	50,4±5,10	49,5±3,57
	Betina	32,8±5,27	40,1±5,89	46,5±4,6	46,5±4,37	49,0±3,39
LD(cm)	Jantan	11,9±1,29	13,0±0,33	14,2±1,01	15,1±1,02	16,5±2,29
	Betina	10,6±1,14	12,9±1,21	13,8±0,9	13,9±0,85	14,5±1,14
LgD(cm)	Jantan	49,0±9,28	51,4±7,3	63,1±6,52	70±7,28	67,5±6,34
	Betina	46,5±6,60	55,7±7,62	62,1±6,8	62,5±6,57	68,1±6,48
TP(cm)	Jantan	40,6±5,58	46,8±6,77	55,4±7,60	60,7±7,05	57,3±5,76
	Betina	40,4± 4,20	47,8±7,68	51,9±7,4	52,5±7,43	58,0±6,11

Keterangan : BB = Bobot Badan, PB = Panjang Badan, LD = Lebar Dada, LgD =Lingkaran Dada, TP = Tinggi Pundak, n = Jumlah Ternak.

Data Tabel. 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan bobot badan ternak kambing umur 4-12 bulan cenderung cepat dibandingkan dengan umur 13-48 bulan. Pola pertumbuhan bobot badan ternak

kambing Kacang cenderung cepat pada kelompok umur 4-13 bulan sampai kelompok umur 13-24 bulan dan kelompok umur 13-24 bulan sampai dengan kelompok umur 37-48 bulan umumnya pola pertumbuhan ukuran-ukuran tubuh ternak kambing naik cepat dan melambat. Kurva pertumbuhan terdiri dari tiga bagian, yaitu fase percepatan, diikuti fase linear atau pertumbuhan yang sangat cepat dengan waktu yang sangat pendek (dewasa kelamin) dan berakhir pada fase pertambahan yang berangsur-angsur menurun sampai hewan mencapai dewasa tubuh di ilustrasikan dengan kurva berbentuk sigmoid [3].

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya umur akan mempengaruhi ukuran-ukuran dimensi tubuh dan mempengaruhi bobot badan. Hasil penelitian ini lebih rendah dari penelitian sebelumnya dengan rata-rata bobot badan kambing Kacang jantan di Konawe Utara sebesar 18,7 kg dan kambing betina 18,9 kg [4], lebih rendah dari hasil penelitian di Kecamatan Soropia dengan bobot badan kambing Kacang jantan 20,26 kg, dan kambing betina 17,36 kg [5], lebih rendah dari hasil penelitian di Kecamatan Moramo yang menyatakan bahwa rata-rata bobot badan kambing Kacang jantan dan betina yaitu 24,19 kg dan 23,18 kg [6].

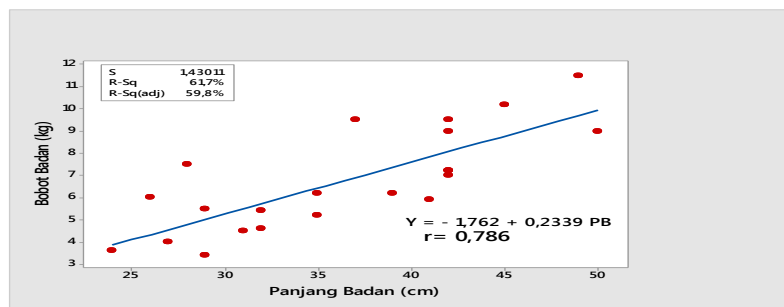
Hubungan antara Bobot Badan dan Ukuran Dimensi Tubuh Ternak Kambing Kacang. Hubungan antara bobot badan dan ukuran dimensi tubuh ternak Kambing Kacang dari hasil pengukuran selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 2. Data pada Tabel. 2 menunjukkan bahwa koefisien korelasi tertinggi antara ukuran dimensi tubuh dan bobot badan ternak kambing kacang jantan dan betina di Kabupaten Konawe pada umur 4-6 bulan adalah PB dengan nilai masing-masing ($r = 0,786$; $r = 0,843$) sedangkan untuk umur 7-12 bulan koefisien korelasi yang paling tinggi terdapat pada LgD untuk jantan dan betina TP dengan nilai korelasi masing-masing ($r = 0,786$; $r = 0,745$) umur 13-24 bulan koefisien korelasi tertinggi antara ukuran dimensi tubuh dan bobot badan kambing kacang jantan adalah LgD dan LD dengan nilai korelasi masing-masing ($r = 0,683$; $r = 0,614$) sedangkan untuk kambing betina tidak bisa dijadikan untuk menduga bobot badan ternak kambing kacang. Umur 25-36 bulan koefisien korelasi tertinggi antara ukuran dimensi tubuh dan bobot badan ternak kambing Kacang jantan dan betina adalah LD dengan nilai korelasi masing-masing yaitu ($r = 0,730$; $r = 0,739$) dan selanjutnya pada umur 37-48 bulan koefisien korelasi tertinggi antara ukuran dimensi tubuh dan bobot badan ternak kambing kacang jantan dan betina adalah PB dan LD dengan nilai korelasi masing-masing ($r = 0,978$; $r = 0,584$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh kambing Kacang baik jantan maupun betina pada umur 4-6 bulan sampai umur 37-48 bulan adalah sangat nyata. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran tubuh yang lebih tepat untuk menduga bobot badan adalah LgD, karena LgD mempunyai koefisien korelasi tertinggi untuk jantan $r = 0,977$ dan betina $r = 0,971$ dibandingkan dengan koefisien korelasi pada ukuran-ukuran tubuh lainnya seperti PB, DD, TP dan LD [7].

Hubungan antara ukuran dimensi tubuh dan bobot badan kambing Kacang jantan dan betina di Kabupaten Konawe Utara pada umur 6 bulan sampai 48 bulan bersifat positif dan berpengaruh sangat nyata yang berarti bahwa apabila ukuran dimensi tubuh meningkat maka bobot badan akan meningkat dengan nilai korelasi 0,756 [4]. Hubungan antara bobot badan dengan ukuran-ukuran tubuh kambing Kacang di Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan umur 13-24 bulan atau umur sebelum disapih sampai dewasa adalah positif dan sangat nyata [5]. Untuk memperoleh persamaan pendugaan yang lebih teliti maka ukuran dimensi tubuh kambing Kacang jantan maupun betina dipelajari hubungannya dengan bobot badan dapat dilihat pada Gambar 1-10.

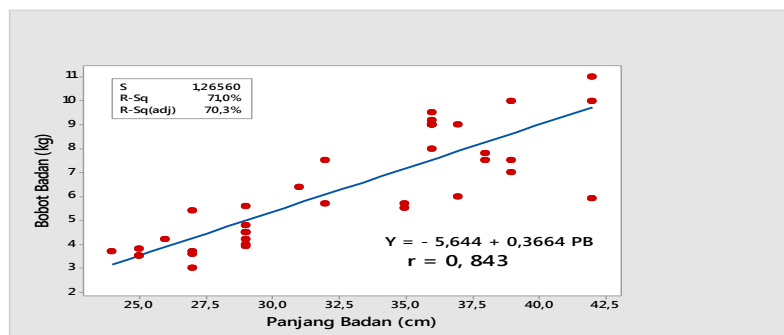
Tabel 2. Koefisien Korelasi Antara Ukuran Dimensi Tubuh dan Bobot Badan Kambing Kacang Jantan dan Betina di Kabupaten Konawe

Umur	Ukuran	JK	Persamaan Regresi	r	R ²	Sig
4-6 bulan	PB	Jantan	BB=-1,762+0,2339 PB	0,786	0,617	0,000
		Betina	BB=-5,644+0,3664 PB	0,843	0,710	0,000
	LD	Jantan	BB=-0,854+0,6394 LD	0,374	0,140	0,086
		Betina	BB=5,412+0,0899 LD	0,045	0,02	0,785
	LgD	Jantan	BB=-1,583+0,1697 LgD	0,715	0,511	0,000
		Betina	BB=-4,404+0,2317 LgD	0,667	0,445	0,000
	TP	Jantan	BB=-4,533+0,2775 TP	0,703	0,494	0,000
		Betina	BB=-6,166+0,3104 TP	0,569	0,224	0,000
7-12 bulan	PB	Jantan	BB=1,349+0,1924 PB	0,766	0,586	0,000
		Betina	BB=-3,660+0,3241 PB	0,697	0,485	0,000
	LD	Jantan	BB=15,28-0,500 LD	-0,091	0,08	0,719
		Betina	BB=-2,558+0,9195 LD	0,407	0,166	0,011
	LgD	Jantan	BB=-1,277+0,1957 LgD	0,786	0,618	0,000
		Betina	BB=-3,426+0,2295 LgD	0,639	0,408	0,000
	TP	Jantan	BB=-0,350+0,1951 TP	0,724	0,524	0,001
		Betina	BB=-3,356+0,2657 TP	0,745	0,555	0,000
13-24 bulan	PB	Jantan	BB=6,94+0,1543 PB	0,463	0,215	0,017
		Betina	BB=8,726+0,1228 PB	0,323	0,104	0,022
	LD	Jantan	BB= 1,380+0,9438 LD	0,614	0,377	0,001
		Betina	BB=1,728+0,9157 LD	0,490	0,240	0,000
	LgD	Jantan	BB= 4,519+0,1619 LgD	0,683	0,466	0,000
		Betina	BB=13,30+0,01895 LgD	0,076	0,06	0,598
	TP	Jantan	BB=12,50+0,04035 TP	0,198	0,39	0,332
		Betina	BB=14,13+0,00669 TP	0,076	0,01	0,852
25-36 bulan	PB	Jantan	BB=15,41+0,01762 PB	0,065	0,04	0,778
		Betina	BB=10,35+0,1222 PB	0,362	0,131	0,014
	LD	Jantan	BB=1,408+0,9862 LD	0,730	0,533	0,000
		Betina	BB=2,601+0,9234 LD	0,739	0,546	0,000
	LgD	Jantan	BB=15,28+0,01457 LgD	0,077	0,06	0,740
		Betina	BB= 10,69+0,08233 LgD	0,462	0,214	0,001
	TP	Jantan	BB=16,61-0,00521 TP	-0,027	0,01	0,909
		Betina	BB=12,26+0,06843 TP	0,365	0,133	0,014
37-48 bulan	PB	Jantan	BB=-8,529+0,5305 PB	0,978	0,957	0,004
		Betina	BB=10,36+0,1558 PB	0,513	0,263	0,005
	LD	Jantan	BB=5,429+0,7452 LD	0,882	0,778	0,048
		Betina	BB=10,70+0,4928 LD	0,584	0,341	0,001
	LgD	Jantan	BB=2,988+0,2183 LgD	0,716	0,512	0,174
		Betina	BB=15,55+0,03590 LgD	0,223	0,50	0,255
	TP	Jantan	BB=6,394+0,1979 TP	0,589	0,347	0,296
		Betina	BB= 16,98+0,01774 TP	0,106	0,11	0,590

Ket : BB : Bobot Badan, PB: Panjang Badan, LD: Lebar Dada, LgD: Lingkar Dada, TP : Tinggi Pundak, r : Koefisien korelasi, Sig : Signifikansi, R² :Koefisien determinasi.

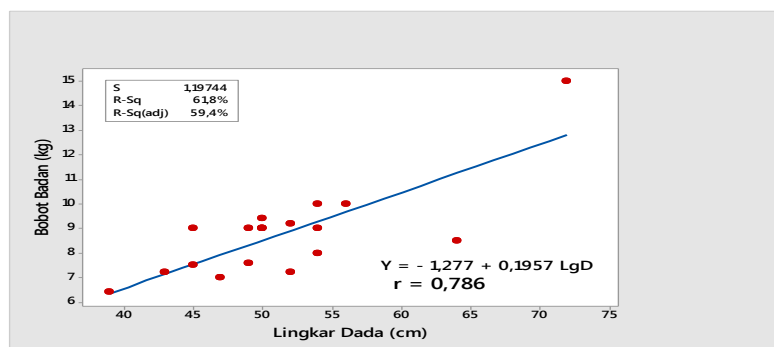


Gambar 1. Hubungan antara panjang badan dengan bobot badan kambing Kacang jantan umur 4-6 bulan

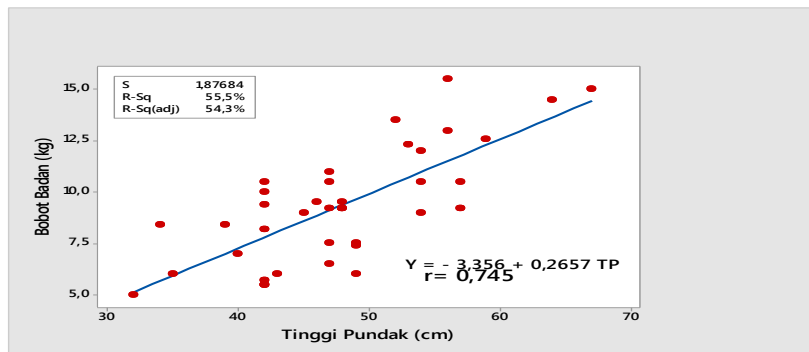


Gambar 2. Hubungan antara panjang badan dengan bobot badan kambing Kacang betina umur 4-6 bulan

Gambar 1-2 menunjukkan hubungan antara bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh (Panjang Badan, Lebar Dada, Lingkar Dada, dan Tinggi Pundak) pada kambing kacang jantan dan betina pada umur 4-6 bulan memperlihatkan penyebaran titik-titik yang berbeda tetapi cenderung membentuk garis linear artinya ada hubungan sangat erat antara bobot badan dengan panjang badan pada ternak jantan ($r = 0,786$) dan korelasi sangat erat antara bobot badan dengan panjang badan ($r = 0,843$). Pendugaan bobot badan kambing Kacang jantan umur 4-6 bulan di Kabupaten Konawe dengan persamaan $BB = -1,762 + 0,2339 PB$, di peroleh hasil pengujian bahwa variabel panjang badan berpengaruh terhadap bobot badan kambing kacang jantan dengan nilai koefisien determinasi 0,617 atau 61,7% artinya bahwa setiap penambahan 1 cm panjang badan maka akan meningkatkan pertambahan bobot badan kambing jantan umur 4-6 bulan sebesar 0,2339 kg. Pendugaan bobot badan kambing kacang betina pada umur 4-6 bulan dengan persamaan $BB = -5,644 + 0,3664 PB$ di peroleh dari hasil pengujian bahwa panjang badan berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan kambing Kacang betina dengan koefisien determinasi sebesar 0,710 atau 71,0% yang artinya bahwa 71,0% perubahan dari bobot badan dapat dijelaskan dengan persamaan regresi linear sederhana. Berdasarkan model dugaan tersebut dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 cm panjang badan maka akan meningkatkan bobot badan kambing kacang betina umur 4-6 bulan sebesar 0,3664 kg.

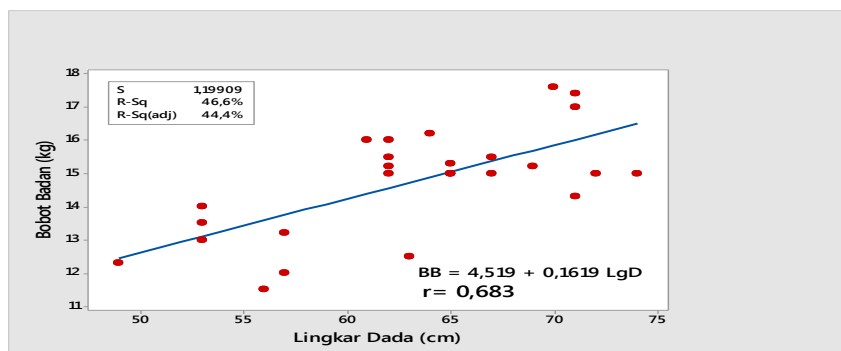


Gambar 3. Hubungan antara lingkar dada dengan bobot badan kambing Kacang jantan umur 7-12 bulan

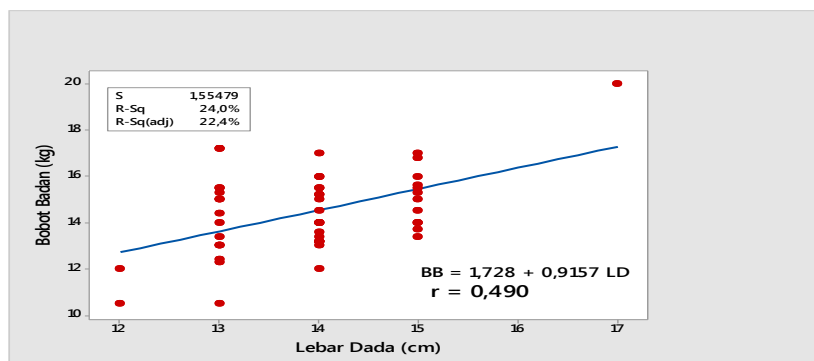


Gambar 4. Hubungan antara tinggi pundak dengan bobot badan kambing Kacang betina umur 7-12 bulan

Gambar 3-4 menunjukkan bahwa pendugaan bobot badan kambing Kacang jantan dan betina pada umur 7-12 bulan memperlihatkan penyebaran titik-titik yang berbeda tetapi cenderung membentuk garis linear artinya ada hubungan sangat erat antara bobot badan dengan lingkar dada pada ternak jantan ($r = 0,786$) dan korelasi sangat erat antara bobot badan dengan tinggi pundak ($r = 0,745$) Pendugaan bobot badan kambing kacang jantan pada umur 7-12 bulan dengan persamaan regresi $BB = -1,277 + 0,1957 \text{ LgD}$, di peroleh dari hasil pengujian bahwa variabel lingkar dada berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan kambing Kacang jantan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,618 atau 61,8% yang artinya bahwa 61,8% keragaman dari bobot badan dapat dijelaskan dengan model regresi linear sederhana. Berdasarkan model dugaan tersebut dapat berarti bahwa setiap penambahan 1 cm lingkar dada akan meningkatkan bobot badan kambing kacang jantan pada umur 7-12 bulan sebesar 0,1957 kg.



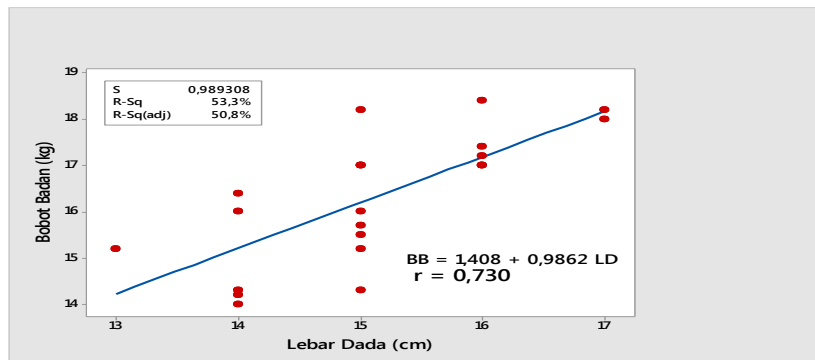
Gambar 5. Hubungan antara lingkar dada dengan bobot badan kambing Kacang jantan umur 13-24 bulan



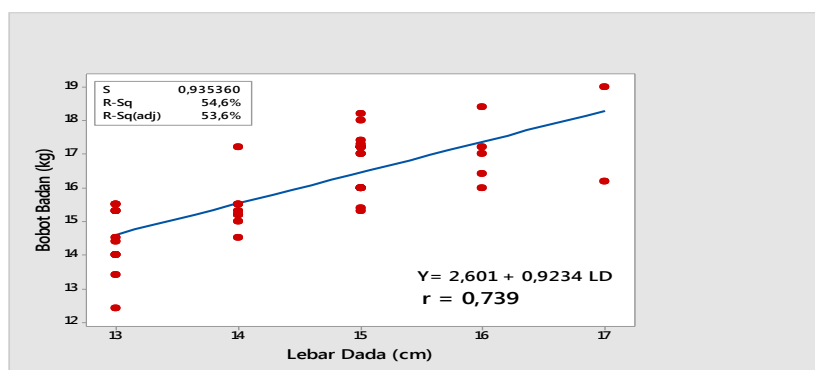
Gambar 6. Hubungan antara lebar dada dengan bobot badan kambing Kacang Betina umur 13-24 bulan

Pada grafik umur 13-24 bulan bobot badan kambing Kacang jantan dan betina memperlihatkan penyebaran titik-titik yang berbeda tetapi cenderung membentuk garis linear artinya

ada hubungan erat antara bobot badan dengan lingkar dada pada ternak jantan ($r = 0,683$) dan korelasi erat antara bobot badan dengan lebar dada ($r = 0,490$). Pendugaan bobot badan kambing Kacang jantan umur 13-24 bulan dengan persamaan regresi $BB = 4,519 + 0,1619 \text{ LgD}$, diperoleh dari hasil pengujian bahwa lingkar dada berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan kambing Kacang jantan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,466 atau 46,6% yang artinya bahwa 46,6% keragaman dari bobot badan yang dapat dijelaskan dengan model regresi linear sederhana berdasarkan model tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa setiap penambahan bobot badan 1 cm akan meningkatkan pertambahan bobot badan kambing kacang jantan sebesar 0,1619 kg.

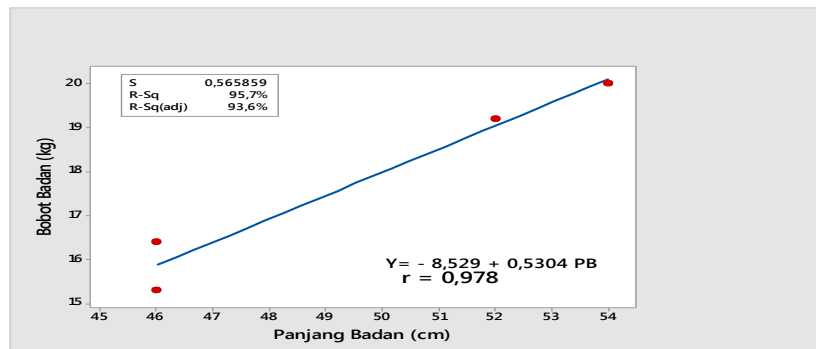


Gambar 7. Hubungan antara lebar dada dengan bobot badan kambing Kacang jantan umur 25-36 bulan

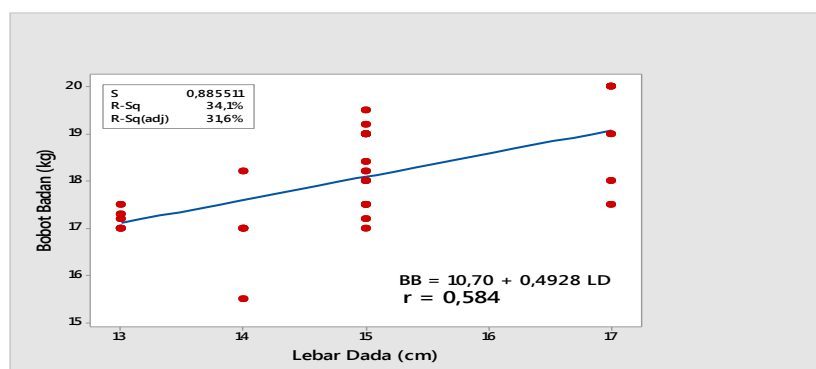


Gambar 8. Hubungan antara lebar dada dengan bobot badan kambing Kacang betina umur 25-36 bulan

Gambar 7-8 untuk umur 25–36 bulan untuk menunjukkan pendugaan bobot badan kambing Kacang jantan dan betina memperlihatkan penyebaran titik-titik yang berbeda tetapi cenderung membentuk garis linear artinya ada hubungan erat antara bobot badan dengan lebar dada pada ternak jantan ($r = 0,730$) dan korelasi erat antara bobot badan dengan lebar dada ($r = 0,739$). Bobot badan kambing Kacang jantan umur 25–36 bulan dengan persamaan regresi $BB = 1,408 + 0,9862 \text{ LD}$, diperoleh dari hasil pengujian bahwa lebar dada berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan kambing kacang jantan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,533 atau 53,3% yang artinya bahwa 53,3% keragaman dari bobot badan yang dapat dijelaskan dengan model regresi linear sederhana berdasarkan model tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap penambahan bobot badan 1 cm akan meningkatkan pertambahan bobot badan kambing Kacang jantan sebesar 0,9862 kg.



Gambar 9. Hubungan antara panjang badan dengan bobot badan kambing Kacang jantan umur 37-48 bulan



Gambar 10. Hubungan antara lebar dada dengan bobot badan kambing Kacang betina umur 37-48 bulan

Pada gambar 9-10 umur 37-48 bulan menunjukkan bahwa pendugaan bobot badan kambing kacang jantan dan betina memperlihatkan penyebaran titik-titik yang berbeda tetapi cenderung membentuk garis linear artinya ada hubungan sangat erat antara bobot badan dengan panjang badan pada ternak jantan ($r = 0,978$) dan korelasi erat antara bobot badan dengan lebar dada ($r = 0,584$) Pendugaan bobot badan kambing Kacang jantan umur 37-48 bulan dengan persamaan regresi $BB = -8,529 + 0,5303 PB$, di peroleh dari hasil pengujian bahwa panjang badan berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan kambing Kacang jantan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,957 atau 95,7% yang artinya bahwa 95,7% keragaman dari bobot badan yang dapat dijelaskan dengan model regresi linear sederhana berdasarkan model tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap penambahan bobot badan 1 cm akan meningkatkan pertambahan bobot badan kambing kacang jantan sebesar 0,5303 kg. Berdasarkan data diatas diperoleh nilai korelasi yang paling tinggi antara lebar dada dengan bobot badan yaitu ($r = 0,882$). Tingginya nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara bobot badan dengan lebar dada menunjukkan bahwa lebar dada memiliki proses pertumbuhan yang lebih baik mengikuti penambahan bobot badan di dibandingkan ukuran-ukuran tubuh lainnya seperti panjang badan, lingkaran dada, dan tinggi pundak.

4. Kesimpulan

Hubungan antara bobot badan dan ukuran-ukuran dimensi tubuh kambing Kacang baik jantan dan betina di kabupaten konawe yang signifikan pada umur 4-6 bulan adalah antara berat badan dengan (PB, LgD, TP) pada ternak jantan, dan betina antara berat badan dengan (PB, LgD, TP) umur 7-12 bulan adalah antara berat badan (PB, LgD, TP) pada ternak jantan, dan betina antara berat badan dengan (PB, LD, LgD, TP) umur 13-24 bulan adalah antara berat badan (PB, LD, LgD) pada ternak jantan, dan betina antara berat badan dengan (PB, LD) umur 25-36 bulan adalah antara berat badan (LD) pada ternak jantan, dan betina antara berat badan dengan (PB, LgD, TP) umur 37-48 bulan adalah antara berat badan (LD, PB) pada ternak jantan, dan betina antara berat badan dengan (PB, LD).

5. Daftar Pustaka

- [1] Agung, P.,2010. Petunjuk Teknis Budidaya Ternak Kambing (Materi Pelatihan Agribisnis bagi KMPH). BPTP Sumatera Selatan, Report No. 51. STE. Final. Palembang.
- [2] Sarwono, B. 2007. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- [3] Lawrence, W.G. and V.R, Fowler. 2002. Growth of Farm Animals. 2nd Ed. CABI Publishing. London.
- [4] Ramusia, 2011. Hubungan Antara Ukuran Dimensi Tubuh dan Bobot Badan Ternak Kambing Kacang (*Capra Hircus*) Di Kabupaten Konawe Utara. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Kendari.
- [5] Yusnadirawan, 2005. Hubungan antara ukuran dimensi Tubuh dengan Bobot Badan pada Kambing Kacang di Kecamatan Soropia. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Kendari.
- [6] Adsmi, Y., 2005. Hubungan antara bobot badan dengan Ukuran-Ukuran Tubuh Kambing Kacang di Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Kendari.
- [7] Rosmin. 2002. Hubungan Antara Bobot Badan dengan Ukuran-Ukuran Tubuh Kambing Kacang di Kecamatan Siompu Kabupaten Buton. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Kendari.